

# PENGARUH ASIMETRI INFORMASI, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN DAN KEPEMILIKAN MANEJERIAL TERHADAP EARNINGS MANAGEMENT

**Yogi Hady Afrizal\*<sup>1</sup>, Mursalim<sup>2</sup>**

Mahasiswa Jurusan Akuntansi Pascasarjana Universitas Muslim Indonesia

E-mail: yogihady@gmail.com

## *Abstract*

*This research focused on the profit of one source of information used by investors to take decision before investing in a company. But, they did not think of a way and the process of the creating these profits. This has been one of the cause of investor gets missinformation of a candidate company places they would invest. This research applied quantitative method in revealing the data, using secondary data in the form of financial statement. Population in this research derived from Stock Indonesian Exchange (BEI) in Index LQ-45 since 2015-2017. The analysis technique of data used in this research was multiple regression analysis technique. The researcher concluded that the testing of hypotheses in the research indicated that asymetry information, leverage, and managerial ownership significant and positive of earnings management, while the firm size not significant and negative of earnings management.*

*Keywords: Asimetry information, leverage, firm size, manegerial ownership, earnings management*

## PENDAHULUAN

Laporan keuangan suatu perusahaan berguna dalam memberikan informasi kepada pihak eksternal mengenai kondisi dan tingkat kinerja perusahaan pada suatu periode. Informasi tersebut digunakan oleh pihak eksternal untuk mengambil keputusan ekonomi. Menurut (IAI, 2016) karakteristik kualitatif merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi pemakainya, terdapat empat karakteristik kualitatif pokok yaitu laporan keuangan harus dapat dipahami, relevan, andal dan dapat diperbandingkan. Lebih lanjut (IAI, 2016) menyatakan bahwa salah satu tujuan laporan keuangan yaitu menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta, perubahan posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Salah satu elemen dalam laporan keuangan yang menarik

perhatian calon investor dalam mengukur tingkat kinerja manajemen yaitu laba. Beattie et al. (1994) dalam Mursalim (2006) mengemukakan bahwa calon investor sering terpusat pada informasi laba tanpa memperhatikan prosedur yang digunakan untuk menghasilkan informasi laba perusahaan. Calon Investor menjadikan informasi laba sebagai dasar terpenting untuk melakukan pengambilan keputusan investasi (Mustikawati, 2015).

Laba yang dihasilkan perusahaan dari kegiatan usahanya merupakan salah satu ukuran kinerja perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan, dimana laba tersebut diukur dengan dasar akrual (Restuwulan, 2013). Namun disisi lain penggunaan dasar akrual dapat memberikan keleluasaan kepada manager dalam memilih metode akuntansi selama tidak menyimpang dari Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku. Pilihan metode akuntansi yang sengaja dipilih oleh

manajemen untuk tujuan tertentu dikenal dengan istilah manajemen laba (*earnings management*).

Manajemen laba merupakan usaha pihak manajer yang disengaja untuk memanipulasi laporan keuangan dalam batasan yang dibolehkan oleh prinsip-prinsip akuntansi dengan tujuan untuk memberikan informasi yang menyesatkan pengguna laporan keuangan untuk kepentingan pihak manajer (Antonia, 2008). Meskipun secara prinsip, praktek manajemen laba ini tidak menyalahi prinsip-prinsip akuntansi yang diterima umum, namun adanya praktek ini dapat mengikis kepercayaan masyarakat terhadap laporan keuangan eksternal dan menghalangi kompetensi aliran modal di pasar modal (Antonia, 2008). Praktek manajemen laba dapat merugikan pihak investor karena mereka tidak mendapatkan informasi yang akurat mengenai kondisi keuangan perusahaan.

Manajemen laba sebagai suatu fenomena dipengaruhi oleh berbagai macam faktor yang menjadi pendorong timbulnya fenomena tersebut. Konflik keagenan seringkali menjadi masalah yang mendasari terjadinya manajemen laba. Teori keagenan memaparkan adanya pemisahan hak milik perusahaan dan pertanggungjawaban atas pembuatan keputusan. Hubungan keagenan selalu menimbulkan adanya permasalahan antara agen dan pemilik karena terjadinya perbedaan pola pikir serta perbedaan kepentingan yang menonjol (Jensen & Meckling, 1976). Antara agen dan pemilik ingin memaksimalkan kepentingan (*utility*) masing-masing dengan informasi yang dimiliki. Tetapi di satu sisi, agen memiliki informasi yang lebih banyak (*full information*) dibanding dengan pemilik di sisi lain, sehingga menimbulkan adanya asimetri informasi. (Mursalim, 2006).

Faktor lain yang mempengaruhi terjadinya manajemen laba adalah *leverage*. Keterkaitan antara tingkat

*leverage* dengan manajemen laba adalah ketika tingginya tingkat rasio *leverage* akan menjadi pemicu perusahaan melakukan manajemen laba dengan cara menaikkan laba agar dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi perjanjian hutang yang ada (Yatulhusna, 2015). Lebih lanjut (Jao & Pagalung, 2011) memaparkan bahwa perusahaan akan berusaha memenuhi perjanjian hutang agar memperoleh penilaian yang baik dari kreditur. Hal ini kemudian dapat memotivasi manajer melakukan manajemen laba untuk menghindari pelanggaran perjanjian hutang.

Kegiatan manajemen laba juga dipengaruhi faktor lain yaitu ukuran perusahaan. Terdapat dua pandangan terhadap hubungan ukuran perusahaan dengan manajemen laba. Menurut (Nariastiti & Ratnadi, 2014) ukuran perusahaan yang kecil dinilai lebih sering menjalankan praktik manajemen laba dibandingkan perusahaan besar. Sebab, besarnya ukuran dari suatu perusahaan, maka semakin banyak pula informasi yang didapat oleh pemegang saham dalam menentukan suatu keputusan yang akan diambil sehingga mendapat perhatian lebih dari masyarakat Disamping itu (Rachmawati & Triatmoko, 2007) mengemukakan jika ukuran perusahaan yang besar dapat menjadi indikasi bahwa perusahaan mempunyai komitmen yang tinggi untuk terus memperbaiki kinerjanya, sehingga pasar akan mau membayar lebih mahal untuk mendapatkan sahamnya karena percaya akan mendapatkan pengembalian yang menguntungkan dari perusahaan tersebut. Hal ini sejalan dengan pendapat (Marihot, Nasution, & Setyawan, 2007) yang menyatakan bahwa perusahaan besar dipandang lebih kritis oleh pemegang saham dan pihak luar sehingga perusahaan besar mendapatkan tekanan yang lebih kuat untuk menyajikan laporan keuangan yang *credible*. Namun berbeda dari penelitian

yang dilakukan oleh (Muliati, 2011) yang mengungkapkan bahwa perusahaan dengan ukuran besar mempunyai inisiatif yang cukup tinggi untuk melakukan praktik manajemen laba, karena salah satu faktor pendorongnya adalah perusahaan dengan ukuran besar harus mampu memenuhi ekspektasi dari pemegang saham. Faktor lain yang dapat memicu manajemen laba yaitu kepemilikan manajerial. (Putri & Farida, 2014) berpendapat bahwa kepemilikan manajerial merupakan pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan (Direktur dan Komisaris). Menurut (Sopian, 2016) terdapat dua pandangan yang menjelaskan hubungan kepemilikan manajerial dengan manajemen laba yaitu yaitu *entrenchment effect* dan *alignment effect*. Lebih lanjut (Listiyani, 2003) mengatakan kepentingan manajerial dalam perusahaan berfungsi menselaraskan kepentingan manager dan kepentingan pemegang saham eksternal. Hal ini sejalan dengan pendapat (Octalianna & Rahayuningsih, 2013) yang menyatakan bahwa dengan adanya keselarasan atau kesamaan kepentingan, maka diharapkan konflik kepentingan dapat diperkecil, sebab manajer telah memiliki kepentingan yang sama dengan pemegang saham yaitu untuk mencapai tujuan perusahaan..

Titik fokus pada penelitian ini terletak pada informasi laba yang terkandung dalam laporan keuangan yang menjadi dasar acuan calon investor untuk membuat keputusan berinvestasi pada suatu perusahaan tidak mencerminkan kondisi riil dari perusahaan tersebut. Meskipun manajemen laba tidak menyalahi aturan dan prinsip akuntansi secara umum, namun praktik manajemen laba dapat memberikan informasi yang keliru dan mengurangi tingkat kepercayaan investor terhadap suatu perusahaan

### Rumusan Masalah

Berdasarkan hal tersebut, maka dapat dirumuskan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah asimetri informasi berpengaruh terhadap manajemen laba?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba?
4. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap manajemen laba?

### Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini, antara lain:

1. Untuk menganalisis pengaruh asimetri informasi terhadap manajemen laba.
2. Untuk menganalisis pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba.
3. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba.
4. Untuk menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial manajemen laba

### Kajian Teori dan Pengembangan Hipotesis

**Teori keagenan** atau yang sering disebut *agency theory* pertama kali di perkenalkan oleh (Jensen & Meckling, 1976), mereka mengatakan jika dalam teori keagenan (*agency theory*), hubungan agensi muncul ketika satu orang atau lebih (*principal*) mempekerjakan orang lain (*agent*) untuk memberikan suatu jasa kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada *agent* tersebut. Teori keagenan memaparkan adanya pemisahan hak milik perusahaan dan pertanggungjawaban atas pembuatan keputusan. Hubungan keagenan selalu menimbulkan adanya permasalahan antara pemilik dan agen karena terjadinya perbedaan pola pikir serta perbedaan kepentingan yang menonjol (Jensen & Meckling, 1976).

**Signaling theory** dikemukakan oleh Spence (1973) dan Ross (1977) dan kemudian diadopsi oleh Leland dan Pyle (1977) ke dalam pasar perdana. Pada penawaran umum saham perdana terdapat

asimetri informasi antara pemilik lama dengan investor potensial mengenai prospek perusahaan di masa depan (Hartono, 2006). *Signaling theory* mengindikasikan bahwa organisasi akan berusaha untuk menunjukkan sinyal berupa informasi positif kepada investor potensial melalui pengungkapan dalam laporan keuangan (Miller dan Whiting 2005). Teori sinyal menyatakan jika seorang manajer mengharapkan pertumbuhan perusahaan dimasa depan berada pada tingkat yang tinggi mereka akan mencoba memberikan sinyal kepada investor melalui laporan keuangan

**Manajemen laba** adalah campur tangan dalam proses penyusunan pelaporan keuangan eksternal, dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan pribadi, pihak yang tidak setuju, mengatakan bahwa hal ini hanyalah upaya untuk memfasilitasi operasi yang tidak memihak dari sebuah proses menurut Schipper (1989) dalam (Wiryadi & Sebrina, 2013) Pendapat lain dari Scoot (1997) dalam (Putra, 2011) mendefinisikan bahwa manajemen laba merupakan pemilihan kebijakan akuntansi oleh manajer dari standar akuntansi yang ada dan secara alamiah dapat memaksimalkan utilitas mereka dan atau nilai pasar perusahaan. Sugiri (1998) dalam (Pertiwi, 2010) membagi definisi manajemen laba menjadi dua, yaitu:

- (1) Definisi Sempit, Manajemen laba dalam hal ini hanya berkaitan dengan pemilihan metode akuntansi manajemen laba dalam artian sempit ini di definisikan sebagai perilaku manajer untuk "bermain" dengan komponen *discretionary accruals* dalam menentukan besarnya *earnings*
- (2) Definisi Luas, Manajemen laba merupakan tindakan manajer untuk meningkatkan (mengurangi) laba yang dilaporkan saat ini atas suatu unit di mana manajer bertanggung

jawab, tanpa mengakibatkan peningkatan (penurunan) profitabilitas ekonomis jangka panjang unit tersebut

**Asimetri informasi** merupakan suatu keadaan dimana manajer memiliki akses informasi atas prospek perusahaan yang tidak dimiliki oleh pihak luar perusahaan (Muliati, 2011). Konsep asimetri informasi menurut (Mursalim, 2006) menyatakan bahwa asimetri informasi terjadi saat agen memiliki informasi yang lebih banyak (*full information*) dibanding dengan prinsipal di sisi lain.

**Rasio leverage** menggambarkan sumber dana operasi yang digunakan oleh perusahaan (Agustia, 2013). Lebih lanjut (Jao & Pagalung, 2011) menyatakan bahwa rasio *leverage* menunjukkan perbandingan dana yang dipinjam dari kreditur dibandingkan dengan dana yang disediakan oleh pemiliknya. *Leverage* diukur dengan menggunakan rasio total hutang terhadap total ekuitas. *Leverage* merupakan tindakan mekanisme yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk memperbesar maupun meningkatkan laba perusahaan, akan tetapi bila terjadi sesuatu hal yang tidak sesuai dengan harapan maka perusahaan dapat mengalami kerugian yang sama dengan persentase laba yang diharapkan, bahkan mungkin saja lebih besar (Perdana, 2012).

**Ukuran perusahaan** adalah tingkat identifikasi kecil atau besarnya perusahaan menurut (Prasetya & Gayatri, 2016). Hilmi dan Ali (2008) dalam (Prasetya & Gayatri, 2016) mengatakan bahwa ukuran perusahaan dapat ditentukan berdasarkan jumlah tenaga kerja, kapitalisasi pasar, total penjualan, total nilai aktiva, dan sebagainya. Semakin besar total aset, penjualan, dan kapitalisasi pasar maka semakin besar pula ukuran suatu perusahaan. Lebih lanjut (Sutikno, wahidahwati, & Asyik, 2014) mengatakan

bahwa semakin besar aset, maka semakin besar modal yang ditanam, semakin banyak penjualan maka semakin banyak perputaran uang dan semakin besar kapitalisasi pasar

**Kepemilikan manajerial** adalah situasi dimana manajer memiliki saham perusahaan atau dengan kata lain manajer tersebut sekaligus sebagai pemegang saham perusahaan. Dalam laporan keuangan, keadaan ini ditunjukkan dengan besarnya persentase kepemilikan saham perusahaan oleh manajer. Karena hal ini merupakan informasi penting bagi pengguna laporan keuangan maka informasi ini akan diungkapkan dalam catatan dalam laporan keuangan. Adanya kepemilikan manajerial menjadi hal yang menarik jika dikaitkan dengan *agency theory* (Maiyusti, 2014). Jensen dan Meckling (1976) dalam Listyani (2003) mengatakan bahwa peningkatan kepemilikan manajerial dalam perusahaan mendorong manajer untuk menciptakan kinerja perusahaan secara optimal dan memotivasi manajer bertindak secara hati-hati, karena mereka ikut menanggung konsekuensi atas tindakannya.

### **Hipotesis Penelitian**

Adapun hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

(H1): *Asimetri Informasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap Manajemen Laba*

(H2): *Leverage berpengaruh signifikan dan positif terhadap Manajemen Laba.*

(H3): *Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan dan positif terhadap Manajemen Laba.*

(H4): *Kepemilikan Manajerial berpengaruh signifikan dan negatif terhadap Manajemen Laba.*

## **METODE PENELITIAN**

### **Pendekatan Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan didalam penelitian ini adalah penelitian dengan metode kuantitatif yang berbentuk

asosiatif. Dimana penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka-angka ataupun tabel-tabel didalam menganalisisnya dengan model matematis. Pengertian metode asosiatif adalah penelitian yang menyatakan hubungan antara dua variable atau lebih (Sugiyono, 2013)

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di LQ-45 dari tahun 2015-2017. Teknik pengambilan sampel dipilih dengan metode *purposive sampling*, dimana pemilihan sampel perusahaan didasarkan pada kriteria tertentu. Sampel pada penelitian ini dipilih dari populasi yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan yang konsisten terdaftar pada Index LQ-45 periode tahun 2015-2017. Tidak termasuk perusahaan perbankan dikarenakan tidak mempunyai laporan tentang arus kas kegiatan operasional yang dijadikan perhitungan aktivitas riil dalam penelitian ini.
2. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dengan mata uang rupiah.
3. Perusahaan yang melampirkan laporan ikhtisar saham perusahaan selama periode penelitian

### **Jenis dan Sumber Data**

Berdasarkan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data kuantitatif merupakan data yang berupa angka-angka (Sugiyono, 2013). Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dari perusahaan yang terdaftar di Index LQ-45 tahun 2015-2017. Berdasarkan sumbernya, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu didapat secara tidak langsung dari obyek penelitian, misalnya melalui dokumen atau orang lain (Sugiyono, 2013). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan, data ukuran perusahaan dan

data kepemilikan saham yang di peroleh dari bursa Efek Indonesia (BEI) yang diakses melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi non partisipan, yaitu teknik pengumpulan data observasi atau pengamatan dimana peneliti tidak terlibat secara langsung dan hanya sebagai pengamat independen (Sugiyono, 2013). Data yang digunakan berasal dari dokumen-dokumen yang sudah tersedia dengan cara mengunduh laporan keuangan tahunan (*Annual report*) pada perusahaan yang terdaftar di Index LQ-45 dari tahun 2015-2017 yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) yang merupakan website/situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

### Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Asimetri informasi diproksikan menggunakan *bid-ask spread* secara tahunan.

#### Spread

$$= \frac{\text{ask price} - \text{bid price}}{(\text{ask price} + \text{bid price})/2} \times 100\%$$

Keterangan:

*Spread* : Selisih harga ask (jual) dengan harga bid (beli) saham perusahaan

*Ask Price* : harga ask (jual) tertinggi saham perusahaan

*Bid Price* : harga bid (beli) terendah saham perusahaan

*Leverage* diproksikan menggunakan rasio total utang terhadap total aset.

$$\text{Leverage} = \frac{\text{Utang}}{\text{Aktiva}}$$

Keterangan:

*Leverage* : Rasio utang terhadap aktiva

*Utang* : Total Utang

*Aktiva* : Total Aktiva

Ukuran perusahaan diproksikan menggunakan Log Asset atau Ln Total Asset.

$$\text{Size} = \text{Ln}(\text{asset})$$

Keterangan:

*Size* : Ukuran Perusahaan

*Ln* : Logaritma Natural

*Asset* : Total Asset

Kepemilikan Manejerial diproksikan dengan persentase total saham yang dimiliki oleh manajemen dengan jumlah saham yang beredar

#### KM

$$= \frac{\text{Jumlah saham manajemen}}{\text{jumlah saham beredar}} \times 100\%$$

Keterangan :

*KM* : Kepemilikan Manejerial

*Jumlah Saham Manajemen* : Jumlah Saham Manajemen

*Jumlah Saham Beredar* : Jumlah Saham beredar

Dalam penelitian ini manajemen laba diukur dengan menggunakan pendekatan *total accruals*. Hal ini sejalan dengan model awal yang dikembangkan oleh Healy dan De Angelo, dan Friedlan (Yie & Hendra, 2005). Healy dan De Angelo berpendapat bahwa *total accruals* terdiri atas *discretionary accruals* dan *non-discretionary accruals* dimana *total accruals* tidak mudah terobservasi. Pendekatan ini berasumsi bahwa komponen *non-discretionary accruals* cenderung stabil sepanjang waktu, sehingga yang layak untuk dipertimbangkan adalah komponen *discretionary accruals*.

Langkah-langkah yang digunakan untuk perhitungan *discretionary accruals*:

a. Menghitung nilai *total accruals* :

$$\text{TAC } t = \text{NI } t - \text{CFO } t$$

Keterangan :

*TAC t* : Total Accruals periode t

*NI t* : Net Income periode t

*CFO t* : Arus kas dari aktivitas operasi (cash flow from operating activities) pada akhir tahun *t*

b. Setelah nilai *total accruals* diketahui, selanjutnya dilakukan perhitungan *discretionary accruals*:

$$DAC_{pt} = \left( \frac{TAC_{pt}}{Sales_{pt}} \right) - \left( \frac{TAC_{pd}}{Sales_{pd}} \right)$$

Keterangan :

*DAC pt* : *Discreonary accruals* pada periode tes

*TAC pt* : *Total accruals* pada periode tes

*Sales pt* : *Penjualan* periode tes

*TAC pd* : *Total accruals* periode dasar

*Sales pd* : *Penjualan* periode dasar

Indikasi bahwa telah terjadinya manajemen laba ditunjukkan oleh koefisien *DAC* yang positif, sebaliknya bila koefisien *DAC* negatif berarti tidak ada indikasi bahwa manajemen telah melakukan upaya menaikkan keuntungan melalui *income-creasing discretionary accruals* (Restuwulan, 2013).

## METODE PENELITIAN

### Metode Analisis Data

Analisa data dilakukan dengan menggunakan metode analisa kuantitatif dengan pendekatan statistik yaitu dengan mengumpulkan, mengolah dan menginterpretasikan data yang diperoleh sehingga memberikan gambaran yang sebenarnya tentang Asimetri Informasi, *Leverage*, Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba yang terdaftar pada LQ-45 menggunakan metode regresi linier berganda (*multiple regression linier*) dengan bantuan perangkat lunak *SPSS for windows*, setelah semua data-data dalam penelitian ini terkumpul, maka selanjutnya dilakukan analisis data yang terdiri dari Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik dan Uji Hipotesis. Adapun penjelasan dari masing-masing metode analisis data tersebut adalah sebagai berikut:

### Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata, standar deviasi, *variance*, maksimum, minimum, kurtosis, skewnes (kemencengan distribusi). Statistik deskriptif mendeskripsikan data menjadi sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami.

### Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini digunakan untuk untuk menguji kesalahan model regresi yang digunakan dalam penelitian. Pengujian yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heterokedastisitas.

### Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan ujian koefisien determinas (*R2*), uji statistik *t*, dan uji statistik *F*. Uji koefien determinasi yaitu mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji signifikansi parameter individual (uji statistik *t*) digunakan untuk menguji hubungan masing-masing variabel independen dan variabel dependen, uji signifikansi simultan (uji statistik *F*) menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel independen.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Ghozali (2012) analisis regresi berganda pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen, dengan tujuan untuk mengestimasi atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui.

$$Y = 0,889 + 1,014X_1 + 0,477X_2 - 0,037X_3 - 0,399X_4 + e$$

*Y* : *Earning management*

$\alpha$  : Konstanta

*X1* : Asimetri Informasi

- X2 : *Leverage*  
 X3 : Ukuran Perusahaan  
 X4 : Kepemilikan Manajerial  
 e : *Koefisien error*  
 $\beta_1 - \beta_4$  : koefisien regresi

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  mempunyai interval antara 0 sampai 1 ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ). Jika nilai  $R^2$  bernilai besar (mendeteksi 1) berarti variabel bebas dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Sedangkan jika  $R^2$  bernilai kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.

### Uji Simultan (F)

Uji simultan (F) bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji simultan (F) dapat dilakukan melalui dua cara yakni melalui perbandingan nilai F hitung dengan F tabel dan perbandingan *probability values*.

### Uji parsial (t)

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial guna menunjukkan pengaruh tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Uji t adalah hasil pengujian koefisien regresi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individu terhadap variabel dependen. Uji t dapat dilakukan melalui dua cara yaitu perbandingan t hitung dengan t tabel dan melihat *probability values* (nilai probabilitas). Pada penelitian ini digunakan uji parsial (t) berdasarkan perbandingan nilai

probabilitas dengan ketentuan sebagai berikut :

- (1) Jika probabilitas  $> 0,05$ , maka hipotesis ditolak
- (2) Jika probabilitas  $< 0,05$ , maka hipotesis diterima
- (3) Jika hasil penelitian tidak sesuai dengan arah hipotesis (positif atau negatif) walaupun berada dibawah tingkat signifikan, maka hipotesis ditolak.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 7. Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Asimetri Informasi	78	.09	.90	.3125	.15514
Leverge	78	.13	.79	.4863	.18677
Ukuran Perusahaan	78	28.99	33.32	31.0473	.90684
Kepemilikan Manajerial	78	.19	.92	.5932	.17096
Earnings Management	78	-.63	1.20	.0369	.32446
Valid N (listwise)	78				

Sumber: Output SPSS 21 (2018)

Tabel 7 menunjukkan hasil analisis deskriptif setiap variabel penelitian. Berikut penjelasan tabel 7:

- a. Artinya pada tahun penelitian, tingkat Discretionary Accruals keuangan berupa manajemen laba pada perusahaan mencapai nilai rata-rata 0,36%, dengan tingkat Discretionary Accruals terbesar adalah 1,20% dan tingkat Discretionary Accruals terendah adalah -0,63 atau -63%.
- b. Artinya perusahaan memiliki selisih *bid-ask spread* dengan nilai rata-rata 0,3125 atau 31,2% dengan tingkat selisih *bid-ask spread* tertinggi 0,90 atau 90% dan tingkat selisih *bid-ask spread* terendah 0,9 atau 9%.
- c. Artinya, tingkat *leverage* memiliki nilai rata-rata 0,4863 atau 4,86%. Dengan tingkat *leverage* tertinggi sebesar 0,79 atau 79% dan terendah dengan nilai 0,13 atau 13%.



- d. Artinya ukuran perusahaan selama masa penelitian memiliki nilai rata-rata 31,0473 atau 31%, dengan ukuran perusahaan tertinggi sebesar 33,32 atau 33,3% dan ukuran perusahaan terendah dengan nilai 28,99 atau 28,9%.
- e. Artinya tingkat kepemilikan manajerial memiliki nilai rata-rata 0,5932 atau 59%, tingkat kepemilikan manajerial tertinggi 0,92 atau 92% dan terendah 0,19 atau 19%.

### Uji Normalitas

Uji kolmogorov-smirnov

Tabel 8. Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.23748102
Most Extreme Differences	Absolute	.059
	Positive	.053
	Negative	-.059
Test Statistic		.059
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Output Data SPSS 21 (2018)

Hasil pengujian normalitas yang dilakukan menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 8 yang menunjukkan nilai signifikan (*Asymp. Sig. 2.tailed*) sebesar 0,200 atau 20% lebih besar dari 0,05 atau 5%.

### Uji Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 11. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.681 <sup>a</sup>	.464	.435	.24390

Sumber: Output SPSS 21 (2018)

Berdasarkan pada tabel 11 di atas, diketahui nilai  $R^2$  (*adjusted R square*) menunjukkan angka 0,435 atau 43,5 %. Hal ini berarti bahwa 43,5% variabel dependen (manajemen laba) dipengaruhi oleh variabel yang diangkat dalam penelitian ini (Asimetri Informasi, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial), dan selebihnya 56,5%

dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

### Uji Simutan (F)

Tabel 12. ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3.764	4	.941	15.817	.000 <sup>b</sup>
Residual	4.343	73	.059		
Total	8.106	77			

Sumber: Output SPSS 21 (2018)

Berdasarkan tabel 12., diketahui bahwa nilai *probability values* pada kolom Sig menunjukkan nilai .000 atau probabilitas sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi manajemen laba (Y), atau dengan kata lain variabel independen yang digunakan dapat secara bersama-sama mempengaruhi manajemen laba.

### Uji Parsial (t)

Tabel 13. Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.884	1.026		.861	.392
Asimetri Informasi	1.014	.193	.485	5.264	.000
Leverge	.477	.150	.274	3.178	.002
Ukuran Perusahaan	-.037	.032	-.104	-1.184	.240
Kepemilikan Manajerial	-.399	.178	-.210	-2.247	.028

a. Dependent Variable: Earnings Management

Sumber: Output SPSS 21 (2018)

Berdasarkan tabel 13 maka dapat diketahui :

(H1) Hasil analisis data membuktikan asimetri informasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap manajemen laba.

(H2) Hasil analisis data membuktikan *leverage* berpengaruh signifikan dan positif terhadap manajemen laba

(H3) Hasil analisis data membuktikan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap manajemen laba.

(H4) Hasil analisis data membuktikan kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan dan negatif terhadap manajemen laba.

## KESIMPULAN

1. Hasil analisis data secara parsial membuktikan asimetri informasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap manajemen laba. Artinya peningkatan asimetri informasi akan meningkatkan manajemen laba pada suatu perusahaan.
2. Hasil analisis data secara parsial membuktikan *leverage* berpengaruh signifikan dan positif terhadap manajemen laba. Artinya peningkatan rasio *leverage* akan meningkatkan tingkat manajemen laba pada suatu perusahaan.
3. Hasil analisis data secara parsial membuktikan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap manajemen laba. Artinya meningkatnya ukuran perusahaan akan menurunkan tingkat manajemen laba pada perusahaan.
4. Hasil analisis data secara parsial membuktikan kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan dan negatif terhadap manajemen laba. Artinya tingginya kepemilikan manajerial akan menurunkan tingkat manajemen laba pada perusahaan.

## SARAN

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan pertimbangan bagi calon investor sebelum mengambil keputusan dalam memilih perusahaan untuk melakukan investasi. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi sumber referensi terhadap penelitian mengenai topik manajemen laba selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- IAI. (2016). *Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia
- Beattie, Vivien, Stephen, B. David, E. Brian, J. Stuart, M. Dylan, T. and Michael, T. 1994. "Extraordinary Item and Income Smoothing: A Positive Accounting Approach". *Journal of Business Finance and Accounting*. Vol. 21 No.6.
- Mursalim (2006). *Persepsi Dimensi Income Smoothing Terhadap Motivasi Investor Dalam Berinvestasi Di Bursa Efek Jakarta*. Jurnal Manajemen Akuntansi dan Sistem Informasi (MAKSI), Universitas Diponegoro hal 161-174.
- Mustikawati, A. (2015). Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Manajemen Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2013). Semarang: eprints.undip.ac.id/46723/1/04, Universitas Diponegoro.
- Restuwulan (2013). *Pengaruh Asimetri Informasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba*. Universitas Widayatama.
- Antonia (2008). *Analisis Pengaruh Reputasi Auditor, Proporsi Dewan Komisaris Independen, Leverage, Kepemilikan Manajerial Dan Proporsi Komite Audit Independen Terhadap Manajemen Laba*. Semarang: Tesis, Program Studi Magister Manajemen Program Pascasarjana Universitas Diponegoro.
- Jensen, M. C., & Meckling. (1976). *Theory Of The Firm : Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structur*. Journal Of Financial Economics , 305-360.
- Yatulhusna, N. (2015). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Umur Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba*. Jakarta, Uin Syarif Hidayatullah.

- Jao, R., & Pagalung, G. (2011). *Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur Indonesia*. *Jurnal Akuntansi & Auditing* Volume 8. No.1 , 43-54.
- Nariastiti, N. W., & Ratnadi, N. M. (2014). *Pengaruh Asimetri Informasi, Corporate Governance dan Ukuran Dan Ukuran Perusahaan Pada Manajemen Laba*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* , 717-727.
- Rachmawati, A., & Triatmoko, H. (2007). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba Dan Nilai Perusahaan*. *Symposium Nasional Akuntansi X*.
- Marihot, Nasution, M., & Setyawan, D. (2007). *Pengaruh Corporate Governanace Terhadap Manajemen Laba Di Industri Perbankan Di Indonesia*. *Symposium Nasional X. Makassar*
- Muliati, N. K. (2011). *Pengaruh Asimetri Informasi Dan Ukuran Perusahaan Pada Praktik Manajemen Laba Di Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. *Tesis, Program Magister Akuntansi Pascasarjana Universitas Udayana*
- Putri, M. S., & Farida, T. (2014). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Food And Beverage*. *E-Proceeding Of Management : Vol.1, No.3 , 239*
- Sopian, D. (2016). *Pengaruh Kepemilikan Instiusional, Komisariss Independen, Komite Audit, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba*. *Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi* .
- Listiyani, T. T. (2003). *Kepemilikan Manegerial, Kebijakan Hutang Dan Pengaruhnya Terhadap Kepemilikan Saham Instiusional*. *Jurnal Maksi Vol.3 , 99-155*.
- Octalianna, & Rahayuningsih, D. A. (2013). *Analisis Kepemilikan Manegerial Berbasis Teori Keagenan*. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Vol 5 No.1 , 65-72*.
- Hartono. 2006. *Analisis Retensi Kepemilikan Pada Penerbitan Saham Perdana Sebagai Sinyal Nilai Perusahaan*. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen 6 (2): 141-162*.
- Miller, C. And H. Whiting. 2005. *Voluntary Disclosure Of Intellectual Capital And The "Hidden Value"*. *Proceedings Of The Accounting And Finance Association Of Australia And New Zealand Conference*
- Wiryadi, A., & Sebrina, N. (2013). *Pengaruh Asimetri Informasi, Kualitas Audit, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Manajemen Laba*. *WRA , 155-180*
- Putri, M. S., & Farida, T. (2014). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Food And Beverage*. *E-Proceeding Of Management : Vol.1, No.3 , 239*
- Pratiwi, U. N. (2015). *Penelitian Ethical Judgment Terhadap Praktik Manajemen Laba: Telaah Literatur*, [Eprints.undip.ac.id/24464](http://Eprints.undip.ac.id/24464), Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta
- Agustia, D. (2013). *Pengaruh Faktor Good Corporate Governance, Free Cash Flow, Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba*. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, Vol. 15, No.1 , 27-42*.
- Perdana, R. (2012). *Pengaruh Firm Size, Leverage, Good Corporate Governance, Dan Profitabilitas Terhadap Earning Management*. *Semarang: Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro* .

- Prasetya, P. J., & Gayatri. (2016). *Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening*. ISSN: 2303-1018 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 14.1, 511-538.
- Sutikno, F., Wahidahwati, & Asyik, N. F. (2014). *Pengaruh Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Di Industri Perbankan Indonesia*. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol. 3 No.10.
- Maiyusti, A. (2014). *Pengaruh Asimetri Informasi, Kepemilikan Manajerial Dan Employee Stock Ownership Program Terhadap Praktik Manajemen Laba*. Padang: Publikasi Ilmiah, Univeristas Negeri Padang. Hal 1-28.
- Sugiyono(2013). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_ [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- YieFeliana Ked & Hendra Mochtar Setiono (2005). *Indikasi Adanya Manajemen Laba Pada Laporan Keuangan Yang Dipublikasikan Oleh Perusahaan Yang Melakukan \ Penawaran Saham Perdana (Initial Public Offering)*, Majalah Akuntansi dan Teknologi Vol 4. Fakultas Ekonomi Universitas Surabaya. 1 Mei.
- Restuwulan. (2013). *Pengaruh \ Asimetri Informasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba*. Universitas Widayatama.
- Ghozali, I., & Chariri, A. (2007). *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.